

Technology Innovation : Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Bahasa di Sekolah Dasar

Ryan I Sihotang¹, Siska Rahmawati², Seleksi Niat Three Gulo³, Joya Amelia Patricia Situmorang⁴, Xena Bintang Panggabean⁵, Nengsi Amelia Nainggolan⁶, Fitriani Lubis⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
email: ryanisihotang573@gmail.com, fitrifbs@unimed.ac.id

Abstrak

"Technology Innovation: Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Bahasa di Sekolah Dasar" berfokus pada penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan minat dan keterampilan bahasa di sekolah dasar. Artikel ini mengeksplorasi berbagai cara di mana teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Teknologi dianggap sebagai media yang menawarkan variasi metode pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Artikel ini juga membahas berbagai implikasi dari integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa, termasuk peran teknologi dalam pembelajaran bahasa asing, serta bagaimana penggunaan teknologi informasi di kelas dapat mempromosikan pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi, jika diterapkan dengan benar, dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, dan meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi dan perlunya kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dalam kurikulum sekolah dasar.

Kata kunci : *Teknologi, Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa, Guru*

Abstract

"Technology Innovation: Utilization of Technology in Increasing Language Interest and Skills in Elementary Schools" focuses on the use of technology as a tool to increase language interest and skills in elementary schools. This article explores the various ways in which technology can increase students' participation in language learning and improve their learning outcomes. Technology is considered a medium that offers a variety of educational methods that can be adapted to individual student needs. This article also discusses various implications of technology integration in language education, including the role of technology in foreign language learning, as well as how the use of information technology in the classroom can promote more interactive and communicative learning. This research shows that technology, when implemented correctly, can be an effective tool for enriching students' learning experiences, facilitating access to a wider range of educational resources, and improving overall language proficiency. Additionally, this article highlights the importance of teacher training in the use of technology and the need for educational policies that support the integration of technology in the primary school curriculum.

Keywords: *Technology, Elementary School, Language Education, Teacher*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Bahasa tidak hanya merupakan alat efektif untuk berkomunikasi, tetapi juga merupakan kebutuhan esensial dalam segala aspek kehidupan. Di era globalisasi yang cepat berubah, kemahiran berbahasa menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, peningkatan minat serta penguasaan bahasa di tingkat sekolah dasar menjadi sangat krusial untuk mempersiapkan siswa agar mampu bersaing sebagai warga global yang kompeten.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perubahan ini telah merubah cara manusia berinteraksi, belajar, dan berkomunikasi. Di ranah pendidikan, teknologi telah memberikan berbagai fasilitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk dalam hal meningkatkan minat dan kemampuan berbahasa. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan efisien. Siswa pun dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber pembelajaran serta berinteraksi dengan guru dan rekan sebaya secara lebih efektif.

Meskipun demikian, masih terdapat banyak guru dan murid yang belum sepenuhnya memahami potensi teknologi dalam meningkatkan minat dan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi inovatif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat serta kemampuan berbahasa di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di tingkat tersebut.

Penggunaan teknologi informasi di tingkat sekolah dasar membawa sejumlah manfaat yang signifikan. Teknologi informasi memungkinkan pendidik untuk menerapkan pendekatan pedagogis inklusif yang dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa (Möhlen & Prummer, 2022). Dengan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengeksplorasi serta menganalisis baik pro maupun kontra, para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan dapat memperoleh pemahaman yang berharga tentang dampak penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Informasi ini dapat menjadi landasan bagi proses pengambilan keputusan, membimbing strategi implementasi yang efektif, serta mengatasi tantangan potensial untuk memaksimalkan manfaat teknologi informasi dalam konteks pendidikan dasar.

Dalam beberapa tahun terakhir, studi telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Terdapat beragam teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan peran pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis teknologi, yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di lingkungan sekolah dasar.

Inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang mengandalkan literasi digital di kelas VI Sekolah Dasar merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan keterampilan berbahasa siswa. Ini bisa dicapai dengan pengajaran yang menerapkan pendekatan yang fokus pada pengembangan keterampilan kritis dan kreatif, serta keterampilan digital. Inovasi dalam metode pembelajaran juga dapat memfasilitasi penerapan pembelajaran berbasis masalah dan integrasi keterampilan digital ke dalam proses pembelajaran. (Fitriyah et al., 2023; Kitnasari et al., 2022).

Dalam studi ini, kami akan mengeksplorasi cara inovasi teknologi dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan keterampilan bahasa di tingkat sekolah dasar. Kami akan menilai bagaimana pemanfaatan teknologi dapat mendukung guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal, serta bagaimana teknologi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, studi kasus, serta analisis dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di UPT SPF SDN 106184 SEKIP. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru ditempat mengajar, serta melakukan obeservasi dan studi kasus. Data yang terkumpul dari hasil wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan untuk memudahkan menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini sudah maksimal?	Proses pembelajaran bahasa Indonesia sudah cukup baik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan metode ceramah saya menjelaskan materi terkait bahasa Indonesia kepada peserta didik. meskipun tidak maksimal namun peserta didik dapat mengerti materi pembelajaran.
2	Bagaimana cara ibu mengajar kan materi pembelajaran bahasa Indonesia kepada peserta didik?	Saya menggunakan metode ceramah dan dibantu beberapa media pendukung yang berkaitan dengan materi, misalnya mengenalkan huruf kepada anak menggunakan media flash card.
3	Apakah ibu sudah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran?	Untuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebenarnya saya tidak terlalu menguasainya jadi pada saat proses pembelajaran saya hanya memanfaatkan media/ alat peraga serta metode seadanya.
4	Bagaimana pendapat ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran?	Menurut saya, teknologi sangat memberikan dampak yang signifikan untuk prestasi belajar. Peserta didik mampu mengeksplorasi bakat dan minat serta menambah ilmu dari mana saja. Teknologi juga memacu partisipasi aktif siswa untuk mengembangkan keterampilannya.
5	Apa yang akan ibu lakukan agar dapat menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi saat ini?	Sebagai seorang guru, tugas saya adalah terus belajar dan berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan tugas saya sebagai tenaga pendidik. Saya akan mempelajari dengan baik mengenai teknologi dan mencoba mengimplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran karena saya tahu dampaknya sangat luar biasa untuk meningkatkan pendidikan. Sebagai guru saya juga akan menjadi fasilitator yang tidak ketinggalan zaman untuk peserta didik saya. Kemungkinan besar saya akan mengikuti pelatihan ataupun belajar secara mandiri untuk menguasai teknologi.

Lembar Wawancara Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di UPT SPF SDN 106184 SEKIP masih kurang memadai. Guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik mudah bosan dan tidak fokus mendengarkan pembelajaran. Setelah melakukan wawancara terhadap guru di UPT SPF SDN 106184 SEKIP ditemukan bahwa tenaga pendidik di sekolah tersebut masih belum menguasai perkembangan teknologi. Hal ini menyebabkan guru di sekolah tersebut tidak melakukan implikasi teknologi dalam pembelajaran dengan sempurna.

Dengan menemukan data di atas, peneliti melakukan studi kasus untuk menindaklanjuti permasalahan pemanfaatan teknologi terutama dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Implikasi teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa. Teknologi yang diimplementasikan dengan baik dapat membuat siswa lebih aktif dan mampu mengeksplorasi banyak hal, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam. Namun, agar teknologi benar-benar memberikan dampak yang signifikan, pemanfaatannya harus optimal dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara lebih efektif dalam pembelajaran, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Studi kasus ini mencakup berbagai aspek, seperti analisis kebutuhan teknologi di kelas, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, dan pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru kelas VI SD dalam mengimplementasikan teknologi didalam pembelajaran adalah kurangnya pemahaman atau penguasaan guru terhadap teknologi sehingga guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan menyebabkan siswa cepat bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut ialah guru harus mengikuti pelatihan terhadap teknologi, dan juga guru harus mengubah metode pembelajaran agar lebih efektif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Möhlen, L., & Prummer, S.. (2022). *Vulnerable Students, Inclusion, and Digital Education in the Covid-19 Pandemic: A Qualitative Case Study From Austria. Social Inclusion*, 11(1), 102
- Paramitha, B. D. (2023). Manfaat dan Tantangan Teknologi Informasi pada Pendidikan di Sekolah Dasar. *Edupedika*, Vol. 2 No. 2 .